



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: M Andy Rudhito
Assignment title: Periksa similarity
Submission title: ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA KULIAH ...
File name: ANALISIS_KESULITAN_BELAJAR_SISWA_DALAM_MATA_KULIAH....
File size: 453.93K
Page count: 8
Word count: 2,602
Character count: 17,317
Submission date: 01-Apr-2022 01:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 1798660090


SNFKIP 2021
"Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Indonesia 2021"
e-ISSN: 2777-0842, <http://e-conf.usd.ac.id/index.php/dkip/2021>
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA KULIAH
MATEMATIKA DASAR**

Patricia Laras Hernawati¹, Totok Victor Didik Saputro², M Andy Rudhito³
SMA Plus Pembangunan Jaya¹, Smart Solution Indonesia²,
Universitas Sanata Dharma³
patricialarash@gmail.com¹, totokvictor@gmail.com², rudhito@usd.ac.id³
DOI: <https://doi.org/10.24071/snkip.2021.03>

Abstract
This research aims to analyze students' learning difficulties in studying basic mathematics subject as a matriculation program at the university. This research is a mixed-method research that used a quantitative and a qualitative approach. The subjects of this research were 90 students of Sanata Dharma University from Mappi Papua who were participating in matriculation program of basic mathematics subject, especially long and heavy unit. The research instruments used were test instruments and student context questionnaires. The test instruments were used to identify students' learning difficulties while the student context questionnaires aim to obtain confirmation of the locations of the students' learning difficulties. The results showed that 21.1% of students' learning difficulties were in factual knowledge, 46.7% in conceptual knowledge, and 32.2% in procedural knowledge. The learning difficulties types included 20% in understanding facts difficulty, 33.6% in applying concepts difficulties, and 44.4% in implementing procedures difficulty.

Keywords: basic mathematics, learning difficulty analysis

Pendahuluan
Penerapan Matematika
Matematika merupakan mata pelajaran penting dalam pendidikan di masa depan (Ardi et al., 2019). Matematika dikenal sebagai pengetahuan prasyarat diberbagai pekerjaan (Eng Li, & Julianti, 2010). Secara lebih jelas, Eng et al. (2010) menyebutkan bahwa setiap bagian dari matematika memiliki penerapan yang berbeda-beda untuk setiap pilihan pekerjaan. Penerapan matematika ini penting dalam kehidupan karena proses matematisasi melatih kita untuk dapat memahami masalah, melakukan penyederhanaan masalah, dan menyelesaikan masalah (Jupri & Drijvers, 2016). Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika.

Kesulitan Belajar Matematika
Kesulitan belajar matematika dapat terjadi terhadap hampir semua peserta didik di setiap jenjang pendidikan, bahkan pada peserta didik di perguruan tinggi (mahasiswa) (Kereh, Sabandar, & Tjiang, 2013). Kesulitan belajar matematika

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR

by Rudhito M Andy

Submission date: 01-Apr-2022 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 1798660090

File name: ANALISIS_KESULITAN_BELAJAR_SISWA_DALAM_MATA_KULIAH.pdf (453.93K)

Word count: 2602

Character count: 17317

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR

Patricia Laras Hernawati¹, Totok Victor Didik Saputro², M Andy Rudhito³

SMA Plus Pembangunan Jaya¹, Smart Solution Indonesia²,

Universitas Sanata Dharma³

patricialarash@gmail.com¹, totokvictor@gmail.com², rudhito@usd.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.24071/snfkip.2021.03>

21

Abstract

This research aims to analyze students' learning difficulties in studying basic mathematics subject as a matriculation program at the university. This research is a mixed-method research that used a quantitative and a qualitative approach. The subjects of this research were 90 students of Sanata Dharma University from Mappi Papua who were participating in matriculation program of basic mathematics subject, especially long and heavy unit. The research instruments used were test instruments and student context questionnaires. The test instruments were used to identify students' learning difficulties while the student context questionnaires aim to obtain confirmation of the locations of the students' learning difficulties. The results showed that 21.1% of students' learning difficulties were in factual knowledge, 46.7% in conceptual knowledge, and 32.2% in procedural knowledge. The learning difficulties types included 20% in understanding facts difficulty, 35.6% in applying concepts difficulties, and 44.4% in implementing procedures difficulty.

Keywords: basic mathematics, learning difficulty analysis

Pendahuluan

Penerapan Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran penting dalam pendidikan di masa depan (Ardi et al., 2019). Matematika dikenal sebagai pengetahuan prasyarat diberbagai pekerjaan (Eng, Li, & Julaihi, 2010). Secara lebih jelas, Eng et al. (2010) menyebutkan bahwa setiap bagian dari matematika memiliki penerapan yang berbeda-beda untuk setiap pilihan pekerjaan. Penerapan matematika ini penting dalam kehidupan karena proses matematisasi melatih kita untuk dapat memahami masalah, melakukan penyederhanaan masalah, dan menyelesaikan masalah (Jupri & Drijvers, 2016). Walaupun demikian, tidak dapat dipungkiri masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika.

29

Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar matematika dapat terjadi terhadap hampir semua peserta didik di setiap jenjang pendidikan, bahkan pada peserta didik di perguruan tinggi (mahasiswa) (Kereh, Sabandar, & Tjiang, 2013). Kesulitan belajar matematika

ditandai dengan rendahnya kemampuan dan pencapaian mahasiswa dalam pembelajaran matematika (Rohimah & Prabawanto, 2019). Mahasiswa yang dikategorikan memiliki performa yang rendah dalam pemahaman matematika merupakan mereka yang kesulitan dalam proses pembelajaran dan lemah dalam proses kognitif yang meliputi pemahaman fakta matematika, pengetahuan menghitung, dan proses menyelesaikan masalah (Geary, Hoard, & Bailey, 2012). Kondisi ini terjadi karena mahasiswa kurang menguasai materi pembelajaran yang diberikan (Ardiawan, 2015).

Pendidikan di Mappi Papua

Mappi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Papua, Indonesia. Sebagai kabupaten baru yang merupakan pecahan dari Kabupaten Merauke pada tahun 1997, Kabupaten Mappi masih memiliki keterbatasan salah satunya di bidang pendidikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Mappi Tahun 2020, penduduk dengan rentang umur 7 sampai 24 tahun memiliki persentase 60,63% masih bersekolah, 31,97% tidak bersekolah lagi dan 7,41% tidak/belum pernah bersekolah (Tanda, 2020). Tingginya angka penduduk di Kabupaten Mappi yang tidak bersekolah merupakan alasan rendahnya kemampuan penduduk untuk membaca, menulis, dan berhitung matematika. Apabila ditinjau dari fungsinya, matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Melalui matematika manusia dapat melakukan kegiatan dalam bidang ekonomi seperti transaksi perdagangan, dalam bidang sosial seperti menghitung laba-rugi, serta dalam bidang kesehatan untuk menghitung dosis obat dan masih banyak lagi.

Menyadari pentingnya matematika untuk kehidupan, pemerintah Kabupaten Mappi, Papua, selanjutnya mengirimkan calon-calon mahasiswa dari Kabupaten Mappi untuk studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma (USD). Sebelum masuk ke setiap prodi yang sudah ditentukan, para mahasiswa Mappi akan mengikuti matrikulasi sebagai masa persiapan di USD. Dalam program ini para calon mahasiswa akan belajar tentang matematika dasar ditinjau kemampuan matematika dasarnya dan diberikan tutorial untuk meningkatkan kemampuannya, sehingga diharapkan dapat lebih siap dalam mengikuti kuliah reguler nantinya (USD, 2018).

Pada kegiatan matrikulasi, para calon mahasiswa diberikan *pre-test* yang digunakan sebagai tes awal untuk penempatan kelas. *Pre-test* yang diujikan merupakan tes kemampuan matematika dasar meliputi operasi dasar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) bilangan bulat positif, menulis lambang bilangan, mengurutkan bilangan, menentukan nilai tempat suatu bilangan, konsep pecahan, ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang, operasi bilangan pecahan, serta konversi satuan panjang, satuan waktu, dan satuan berat. Secara umum, hasil dari *pre-test* tersebut membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa Mappi, Papua yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal kemampuan matematika dasar.

Berdasarkan beberapa hal tersebut peneliti menyadari pentingnya penelitian ini untuk menganalisis kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari materi matematika dasar. Melalui kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal, maka dapat diketahui jenis-jenis kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menguasai materi matematika dasar materi satuan panjang dan berat.

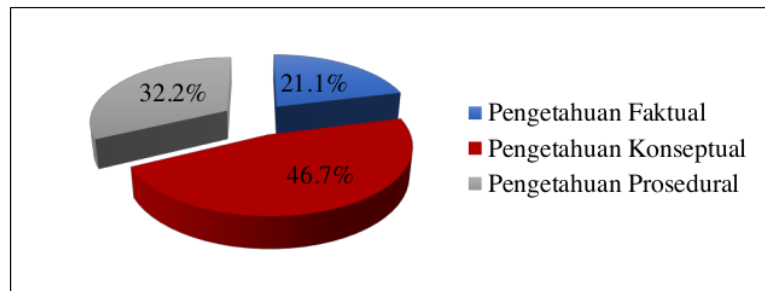
Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar mahasiswa dalam mempelajari materi matematika dasar sebagai bahan matrikulasi di Universitas. Penelitian ini merupakan *mix method research* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data penelitian ini diambil dari hasil pekerjaan mahasiswa dalam mengerjakan soal tes matematika pada 21 November 2018 dan data angket konteks mahasiswa. Instrumen tes digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar mahasiswa sedangkan instrumen angket konteks mahasiswa bertujuan untuk memperoleh konfirmasi mengenai letak kesulitan belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan membangun teori-teori berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis. Teori yang dibangun merupakan teori yang mampu menjelaskan secara ilmiah suatu fenomena yang diamati. Penelitian dilakukan di lingkungan Kampus Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan subjek penelitian adalah mahasiswa USD asal Kabupaten Mappi yang mengikuti Program Matrikulasi Tahun Akademik 2018/2019 yang terdiri 90 mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Letak Kesulitan Belajar Matematika Mahasiswa

Berdasarkan hasil jawaban mahasiswa dalam menyelesaikan soal matematika dasar untuk materi satuan panjang dan berat, letak kesulitan belajar matematika mahasiswa pada aspek pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural. Anderson et al. (2001) menyatakan bahwa pengetahuan faktual sebagai pengetahuan secara utuh dan unsur-unsur yang spesifik, pengetahuan konseptual sebagai pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prinsip matematika, dan pengetahuan prosedural sebagai pengetahuan dalam melakukan langkah-langkah penyelesaian masalah matematika. Adapun persentase letak kesulitan mahasiswa berdasarkan hasil tes tertulis disajikan pada Gambar 1.

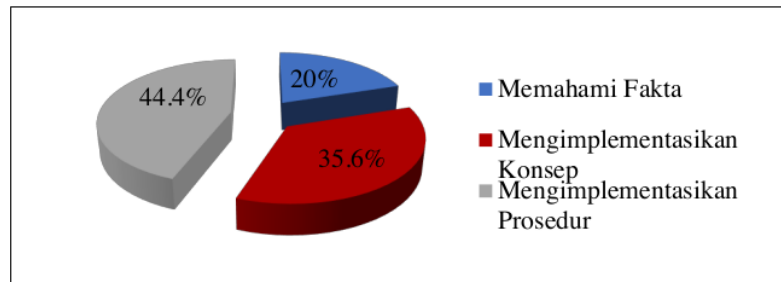


Gambar 1. Letak kesulitan belajar matematika mahasiswa

Berdasarkan Gambar 1, sebanyak 19 mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dalam aspek pengetahuan faktual dengan persentase 21,1%, 42 mahasiswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam aspek pengetahuan konseptual dengan persentase 46,7%, dan 29 mahasiswa dengan kesulitan belajar matematika dalam aspek pengetahuan prosedural dengan persentase 32,2%.

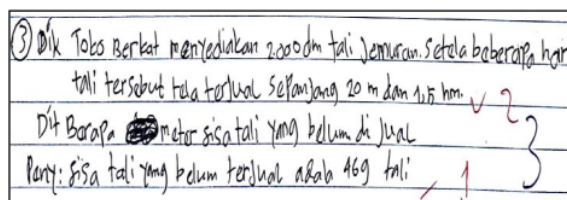
Jenis-jenis Kesulitan Belajar Matematika

Berdasarkan letak kesulitan belajar matematika mahasiswa, diperoleh analisis mengenai jenis-jenis kesulitan yang dialami mahasiswa. Adapun persentase jenis-jenis kesulitan belajar matematika mahasiswa ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Jenis-jenis kesulitan belajar matematika mahasiswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat 20% atau 18 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami fakta. Salah satu contoh hasil penyelesaian mahasiswa untuk jenis kesulitan belajar matematika pada aspek memahami fakta ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil penyelesaian mahasiswa 1

Berdasarkan hasil penyelesaian soal mahasiswa, terlihat bahwa mahasiswa kesulitan dalam memahami fakta-fakta dalam matematika. Mahasiswa kurang mengetahui dasar-dasar penerapan matematika yang berkaitan dengan soal yang diberikan. Permasalahan ini menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masalah matematika yang diberikan sehingga hanya memberikan jawaban langsung saja dan cenderung salah. Sejalan dengan permasalahan tersebut, Kurniawan & ¹²hyuningsih (2019) menyebutkan bahwa hal ini terjadi karena mahasiswa kesulitan dalam memahami pertanyaan, kesulitan dalam menggunakan notasi matematika dan berdampak pada kesulitan dalam proses menyelesaikan masalah. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa kurang diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dalam menyelesaikan masalah, dan kurang melakukan latihan-latihan soal pemecahan masalah matematika (Astuti & Sari, 2018).

Gambar 2 juga menunjukkan bahwa 35,6% atau 32 mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan konsep. Berikut ditunjukkan salah satu contoh hasil penyelesaian mahasiswa untuk jenis kesulitan pada aspek mengimplementasikan konsep pada Gambar 4.

Diketahui = - jarak rumah Anti dan Pita adalah 8 km.
 - jarak rumah Pita dan Edo adalah 74 dm
 Ditanyakan = berapa meter jarak seluruhnya yang harus ditempuh Atta dari rumahnya menuju rumah Edo?
 Penyelesaian =
 $(8 \times 1000) = 8.000 \text{ meter}$
 $(74 \times 1000) = 74.000 \text{ meter}$
 $\Rightarrow 8.000 + 74.000 = 82.000 \text{ meter}$
 Jadi, jarak seluruhnya adalah 82.000 meter.

Gambar 4. Hasil penyelesaian mahasiswa 2

Dari contoh jawaban tersebut dapat diketahui jika mahasiswa sudah mengerjakan soal hingga selesai dan secara sistematis yaitu dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, penyelesaian, serta kesimpulan. Terdapat proses konversi namun bilangan yang digunakan untuk konversi masih belum tepat. Mahasiswa sudah melakukan operasi penjumlahan dan hasil penghitungannya tepat tetapi jawaban yang ada masih belum tepat. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam memilih konsep matematika yang berhubungan dengan permasalahan yang diberikan. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhikmayati (2017) yang menyatakan bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal pada mata kuliah matematika dasar adalah kesulitan pada penggunaan konsep dan prinsip matematika. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang memahami permasalahan matematika yang diberikan sehingga mahasiswa langsung menggunakan bilangan yang tertera tanpa menerapkan konsep matematika seharusnya (Ardiawan, 2015).

Persentase jenis kesulitan belajar matematika lainnya sebesar 44,4% atau 40 mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan prosedur. Adapun salah satu contoh hasil penyelesaian mahasiswa untuk jenis kesulitan pada aspek mengimplementasikan prosedur ditunjukkan dalam Gambar 5.

Diketahui = Benu memiliki tali sepanjang 20 meter untuk memancing.
 Ketika memancing, talinya putus 600 cm.
 Ditanyakan = berapa desimeter panjang tali yang dimiliki Benu?
 Penyelesaian =
 $(20 \times 10) = 200 \text{ dm}$
 $(600 : 10) = 60 \text{ dm}$
 $\Rightarrow 200 + 60 = 260 \text{ dm}$
 Jadi, panjang tali yang dimiliki Benu adalah 260 desimeter.

Gambar 5. Hasil penyelesaian mahasiswa 3

Berdasarkan contoh jawaban tersebut, diketahui jika mahasiswa sudah mampu mengerjakan soal hingga selesai dan secara sistematis. Terdapat proses konversi pada kedua satuan dan hasil konversinya sudah tepat namun mahasiswa menggunakan operasi yang kurang tepat yaitu penjumlahan untuk mencari panjang tali yang ditanyakan dalam soal. Meskipun hasil penjumlahannya sudah benar tetapi jawaban yang ada masih kurang tepat. Mahasiswa tersebut diduga masih belum memahami soal karena menggunakan operasi yang kurang tepat untuk mencari panjang sisa tali yang ditanyakan.

Mahasiswa sudah mengerjakan soal hingga selesai dan secara sistematis. Mahasiswa juga sudah melakukan konversi pada setiap satuan yang diketahui dalam soal dan hasil dari setiap konversi sudah benar. Mahasiswa sudah

menggunakan operasi hitung yang tepat untuk mencari berat seluruhnya yang ditanyakan dalam soal namun mahasiswa menjumlahkan berat yang tidak perlu. Hasil penjumlahan sudah benar namun jawaban yang ada masih kurang tepat. Kemungkinan mahasiswa sudah memahami konsep konversi sehingga penghitungan dan hasil konversinya benar. Mahasiswa diduga masih belum memahami soal sehingga ikut menjumlahkan berat yang tidak perlu.

Hasil penyelesaian ²⁰ menyatakan bahwa mahasiswa tidak melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan baik. Pernyataan ini didukung oleh Rohimah & Prabawanto (2019) yang menyatakan bahwa mahasiswa kesulitan dalam menerapkan formula umum, kesulitan dalam mendeskripsikan hubungan konsep matematika, dan kesulitan dalam menyelesaikan perhitungan matematika. Mahasiswa juga cenderung kurang teliti dan tergesa-gesa dalam melakukan operasi hitung matematika sehingga menimbulkan kesalahan dalam proses penyelesaian masalah (Ardiawan, 2015).

²⁴ **Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika**

⁶ Faktor dari kesulitan belajar matematika mahasiswa terbagi menjadi 2 jenis, yaitu 1) faktor internal yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan 2) faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, komunitas luar, dan lingkungan sekolah (Kurniawan & Wahyuningsih, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut, Mutlu (2019) menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika diakibatkan dari sejumlah faktor kognitif dan emosional. Salah satu faktor emosional yang dapat mengganggu pembelajaran dan prestasi belajar matematika mahasiswa adalah kecemasan matematika (²owker, Sarkar, & Looi, 2016). Nurhikmayati (2017) menambahkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar matematika mahasiswa ² berasal dari faktor intern yang berkaitan dengan individu masing-masing seperti kesiapan mental, keyakinan, kepercayaan diri, motivasi, dan sikap tidak pantang menyerah.

Solusi untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika

Memberikan perhatian terhadap proses belajar matematika mahasiswa merupakan aspek yang penting untuk menangkal kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran matematika (Ardi et al., 2019). Dosen harus dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan penyelesaian masalah (Kurniawan & Wahyuningsih, 2019). Strategi pembelajaran ini didukung oleh rancangan instruksional yang baik dalam desain pembelajaran matematika (Dennis et al., 2016). Selaras dengan pendapat tersebut, ¹⁹uti & Sari (2018) menyatakan bahwa dosen harus menerapkan pendekatan dan metode ²³ pembelajaran matematika yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dalam memberikan pendapat, dan menunjukkan manfaat dari pembelajaran matematika.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, letak kesulitan belajar matematika mahasiswa asal Mappi Papua yang mengikuti program matrikulasi di Universitas Sanata Dharma menyatakan bahwa 21,1% pada pengetahuan faktual, 46,7% pada pengetahuan konseptual, dan 32,2% pada pengetahuan prosedural. Adapun jenis-jenis kesulitan

belajar matematika yang diperoleh yaitu 20% kesulitan memahami fakta, 35,6% kesulitan mengimplementasikan konsep, dan 44,4% kesulitan mengimplementasikan prosedur.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., ... Wittrock, M. C. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives* (Abridged E; A. W. Longman, Ed.). New York.
- Ardi, Z., Rangka, I. B., Ildil, I., Suranata, K., Azhar, Z., Daharnis, D., ... Alizamar, A. (2019). Exploring the elementary students learning difficulties risks on mathematics based on students mathematic anxiety, mathematics self-efficacy and value beliefs using rasch measurement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/3/032095>
- Ardiawan, Y. (2015). Analisis kesalahan mahasiswa dalam menyelesaikan soal induksi matematika di IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(1), 147–163. Retrieved from <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php>
- Astuti, & Sari, N. (2018). Analisis kesulitan belajar sstruktur aljabar di STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 73–80. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jpm/article/view/4142>
- Dennis, M. S., Sharp, E., Chovanes, J., Thomas, A., Burns, R. M., Custer, B., & Park, J. (2016). A meta-analysis of empirical research on teaching students with mathematics learning difficulties. *Learning Disabilities Research and Practice*, 00(0), 1–13. <https://doi.org/10.1111/ldrp.12107>
- Dowker, A., Sarkar, A., & Looi, C. Y. (2016). Mathematics anxiety: What have we learned in 60 years? *Frontiers in Psychology*, 7, 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00508>
- Eng, T. H., Li, V. L., & Julaihi, N. H. (2010). The relationships between students' underachievement in mathematics courses and influencing factors. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 8(5), 134–141. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.019>
- Geary, D. C., Hoard, M. K., & Bailey, D. H. (2012). Fact retrieval deficits in low achieving children and children with mathematical learning disability. *Journal of Learning Disabilities*, 45(4), 291–307. <https://doi.org/10.1177/0022219410392046>
- Jupri, A., & Drijvers, P. (2016). Student difficulties in mathematizing word problems in Algebra. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(9), 2481–2502. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1299a>
- Kereh, C. T., Sabandar, J., & Tjiang, P. C. (2013). Identification of student learning difficulties in mathematical content on introduction to core physics. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Pendidikan Sains VIII*, 4(1), 10–16.
- Kurniawan, D., & Wahyuningsih, T. (2019). Analysis of student difficulties in statistics courses. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(2), 53–55. <https://doi.org/10.33122/ijtmer.v1i2.39>
- Mutlu, Y. (2019). Math anxiety in students with and without math learning difficulties. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 11(5),

- 471–475. <https://doi.org/10.26822/iejee.2019553343>
- Nurhikmayati, I. (2017). Analisis kesulitan belajar mahasiswa pada matakuliah matematika dasar. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 74–85. Retrieved from <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view/576>
- Rohimah, S. M., & Prabawanto, S. (2019). Student's difficulty identification in completing the problem of equation and trigonometry identities. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 2(1), 34–36. <https://doi.org/10.33122/ijtmer.v2i1.50>
- Tanda, O. S. A. . J. O. (2020). *Statistik kesejahteraan rakyat Kabupaten Mappi*. Mappi: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mappi.
- USD, H. (2018). Pembukaan kuliah matrikulasi bagi 100 mahasiswa kerjasama USD dengan Pemda Mappi Papua. Retrieved April 10, 2021, from <https://www.usd.ac.id/berita.php?id=3712>

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA KULIAH MATEMATIKA DASAR

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

1%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.kemdikbud.go.id 2%
Internet Source

2 jurnal.unma.ac.id 2%
Internet Source

3 text-id.123dok.com 1%
Internet Source

4 journal.unmasmataram.ac.id 1%
Internet Source

5 id.wikipedia.org 1%
Internet Source

6 repository.unimar-amni.ac.id 1%
Internet Source

7 repository.unja.ac.id 1%
Internet Source

8 www.usd.ac.id 1%
Internet Source

9 123dok.com 1%
Internet Source

10	acikerisim.erdogan.edu.tr Internet Source	1 %
11	ejournal.stkipbbm.ac.id Internet Source	1 %
12	Zuraida Nisaul Alfiyah, Sri Hartatik, Nafiah Nafiah, Sunanto Sunanto. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	j-cup.org Internet Source	<1 %
15	jurnalfkip.unram.ac.id Internet Source	<1 %
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	pbi.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Presilia Aditya Perta, Irwandi Ansori, Bhakti Karyadi. "PENINGKATAN AKTIVITAS DAN	<1 %

KEMAMPUAN MENALAR SISWA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN SIKLUS BELAJAR 5E",
Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
Biologi, 2017

Publication

21

Vera Dewi Susanti, Rika Wulandari. "STUDENT
DIFFICULTIES IN SOLVING MATHEMATICS
QUESTIONS BASED ON MATHEMATICAL
LOGIC INTELLIGENCE DURING THE COVID-19
PANDEMIC", AKSIOMA: Jurnal Program Studi
Pendidikan Matematika, 2021

Publication

<1 %

22

proceeding.unindra.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repo.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

25

rizkyfebriawan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

26

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

27

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

28

Yuliana Yuliana, Marhan Taufik, Reni Dwi
Susanti. "ANALYSIS OF STORY PROBLEMS BY

<1 %

APPLYING THE PROBLEM BASED LEARNING BASED ON NEWMAN'S ERROR ANALYSIS", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021

Publication

29

online-journal.unja.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On